

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V SDN
SUKADARMA 02**

Intan Rama Dayanti¹, Awalina Barokah²

¹PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

²PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

Alamat e-mail : 1intanramadayanti8@gmail.com,

2Awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the creative thinking skills of fifth grade students at SDN Sukadarma 02. This research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The research sample consisted of 55 students, comprising 28 students in the experimental class who received the PjBL treatment and 27 students in the control class who received conventional instruction. The instruments used were a creative thinking skills test based on four indicators fluency, flexibility, originality, and elaboration as well as observation sheets. The data were analyzed using descriptive statistics, an independent t-test, and simple linear regression. The results showed that students in the experimental class had higher creative thinking skills compared to the control class, with post-test average scores of 88.75 and 63.75, respectively. The t-test indicated a significance value of $0.001 < 0.05$, meaning there was a significant difference between the two groups. The simple linear regression test showed a significance value of $0.001 < 0.05$ with a coefficient of determination (R^2) of 0.763, indicating that the PjBL model contributed 76.3% to students' creative thinking skills. Based on these results, it can be concluded that the Project Based Learning model has a positive and significant effect on the creative thinking skills of elementary school students.

Keywords: *instructional model, project based learning, creative thinking skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Sukadarma 02. Metode yang digunakan adalah *quasy experimental* dengan desain non-equevalent control group design. Sampel terdiri dari 55 siswa, yaitu 28 siswa kelas eksperimen yang mendapat model PjBL dan 27 siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen berupa tes keterampilan berpikir kreatif dengan empat indikator: *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*, serta lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistika deskriptif, uji-t, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan rata-rata posttest masing-masing sebesar 88,75 dan 63,75. Uji-t menunjukkan nilai

signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,763, yang berarti model PjBL memberikan pengaruh sebesar 76,3% terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : model pembelajaran, *project based learning*, keterampilan berpikir kreatif

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting bagi setiap manusia, seperti yang dijelaskan dalam UU No.2 Tahun 2003, bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Namun, di era globalisasi, pendidikan menghadapi tantangan untuk mempersiapkan generasi muda yang adaptif dan kompetitif. Sekolah abad ke-21 dituntut mengembangkan keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication*) serta literasi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Kusmiati, 2022). Menurut Tendrita (dalam Kusniati *et al.*, 2023), dalam keterampilan 4C terdapat satu keterampilan berpikir yang sangat diutamakan untuk dikembangkan pada bidang pendidikan adalah

keterampilan berpikir kreatif. Febrianingsih (dalam Kurnia & Asror, 2024).

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan yang penting dan dibutuhkan untuk peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPAS. Menurut Sudjana (dalam Tahir & Syazali, 2025) IPAS sangat efektif dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad 21, salah satunya kreativitas peserta didik. Keterampilan berpikir kreatif ini merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran IPAS di sekolah. Namun, dari data *Global Creativity Index* (GCI) 2021 Indonesia menduduki posisi ke-87 dari 132 negara (*World Intellectual Property Organization (WIPO), 2021*) yang dikonfirmasi oleh hasil PISA (Ayu Sri Wahyuni *et al.*, 2023). Data diatas menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif warga

negara Indonesia masih rendah dan tertinggal.

Rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa didukung berdasarkan fakta dilapangan yang dilakukan pada 20 Februari 2025. Hasil observasi di SDN Sukadarma 02 menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yang memengaruhi perkembangan keterampilan berpikir kreatif siswa, diantaranya: (1) kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam diskusi atau eksplorasi materi secara mandiri; (2) model pembelajaran yang diterapkan masih kurang inovatif dan efektif, karena metode yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional. Sehingga tidak adanya variasi strategi yang dapat merangsang pemikiran kreatif; (3) ketika guru mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas, di mana siswa cenderung memberikan jawaban yang seragam tanpa variasi.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Christian, 2021). Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif, kreatif, inovatif dalam pemecahan masalah (Syarifah *et al.*, 2021). Dengan berlandaskan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Muhammad Furqon Al Hadiq yang meneliti tentang model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar (Furqon Al Hadiq *et al.*, 2022).

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana pembelajaran dilakukan melalui proses pengerjaan proyek untuk menyelesaikan masalah atau

menjawab pertanyaan yang relevan dengan dunia nyata. Model ini mengintegrasikan penelitian, kolaborasi, dan refleksi untuk menghasilkan produk atau solusi yang bermakna, dengan menekankan pada proses belajar yang aktif dan keterlibatan siswa secara mendalam. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan metode inovatif yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, dimana guru berperan sebagai motivator dan fasilitator (Dhia Octariani, 2020). Sesuai dengan pendapat Mukhlis Septian (dalam Kurnia, I. R., & Nisa, K., 2025), menjelaskan bahwa di era modern saat ini pembelajaran harus berorientasi pada kegiatan menganalisis dan mengelola informasi, mengembangkan ide-ide serta membuat keputusan yang akurat dalam memecahkan masalah. Menurut Pujiriyanto (dalam Barokah *et al.*, 2023), menjelaskan bahwa saat ini fokus seorang guru adalah memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *project based learning* menjadi salah satu model penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Dengan pengimplementasiannya yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kesesuaian dengan variabel yang dikaji, diperoleh landasan empiris yang kuat untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga, data tersebut menjadi landasan kuat peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Sukadarma 02”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuasi eksperimen dengan desain

Non- Equivalent Control Group Design (Sugiyono, 2019) yang disajikan sebagai berikut :

$$\frac{O_1 \times O_2}{O_3 - O_4}$$

Keterangan :

X : Treatment (tindakan)

O₁ : Pretest Eksperimen

O₂ : Posttest Eksperimen

O₃ : Pretest Kontrol

O₄ : Posttest Kontrol

Penelitian dilaksanakan di SDN Sukadarma 02 Kabupaten Bekasi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah kelas VA (28 siswa) sebagai kelas eksperimen yang diberi pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas VB (27 siswa) sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes uraian keterampilan berpikir kreatif berdasarkan empat indikator (*fluency, flexibility, originality, elaboration*) yang diberikan pada *pretest* dan *posttest*, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Alat dan bahan yang digunakan meliputi

perangkat pembelajaran (modul ajar PjBL untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol), lembar observasi guru dan siswa, soal tes keterampilan berpikir kreatif, pengolahan data dengan program IBM SPSS versi 31 untuk analisis statistik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, uji t, serta regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Data penelitian diperoleh melalui tahapan: (1) pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal keterampilan berpikir kreatif siswa; (2) implementasi pembelajaran PjBL di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol selama tiga pertemuan; (3) pelaksanaan *posttest* untuk mengukur peningkatan

keterampilan berpikir kreatif; dan (4) analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, *t*-test, serta regresi linear sederhana. Analisis data dihitung dengan program IBM SPSS versi 31. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan awal berpikir kreatif siswa di kedua kelompok berada dalam kategori rendah. Kedua kelas menunjukkan hasil yang relatif setara, dengan selisih yang tidak signifikan.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata *Posttest*

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Skor rata-rata	88.75	63.75
Minimum	75	50
Maksimum	100	80

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen mencapai 88,75, sedangkan kelas kontrol hanya 63,75. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan.

Observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk melihat ketercapaian model pembelajaran *project based learning* selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut kriteria persentase ketercapaian (Tampubolon, M., 2023).

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan siswa diatas, diketahui bahwa dari 15 indikator yang diamati, sebanyak 14 indikator terlaksana dengan persentase keterlaksanaan sebesar 93.3%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek secara sistematis, mulai dari pengajuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, pemantauan proses, hingga penilaian dan refleksi akhir.. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, mampu mengungkapkan ide-ide secara kreatif, serta berpartisipasi dalam penyusunan dan presentasi proyek.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen telah berjalan dengan sangat baik.

Hasil perhitungan persentase rata-rata indikator keterampilan berpikir kreatif yang diperoleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Indikator Berpikir Kreatif	Eksperimen (%)	Kontrol (%)
1	Lancar	8.85	6.6
2	Luwes	8.80	6.3
3	Original	8.90	6.03
4	Elaborasi	8.93	6.06
Skor total		35.18	24.99

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis kelas kontrol.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji normalitas data, menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai asymp. Sig (p) > α (0,05), maka sebaran data berdistribusi normal (Pramono *et al.*, 2021). maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini hasil

uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian memiliki nilai $sig > 0,05$. Dengan nilai sig pada kelas eksperimen $0,137 > 0,05$, dan nilai sig pada kelas kontrol $0,081 > 0,05$. *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 dengan hal ini data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelas memiliki populasi sama (homogen) atau tidak (Sianturi, 2022). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen. Setelah dilakukan uji *Levene*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Levene

Variabel	Levene Statistic	Sig	Kesimpulan
Model PjBL	0,048	0,827	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas,

nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 yaitu nilai sig 0,827 > 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa data populasi berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak (Winoto & Prasetyo, 2020). Hasil uji *independent t test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel		Sig.(2-tiled)	Sig 0,05	Kesimpulan
Posttest	Equal variances assumed	0,001		Ho ditolak
	Equal variances not assumed	0,001		Ho ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis di atas, diperoleh nilai *sig post – test* pada *equal variances assumed* 0,001 dan pada *equal variances not assumed* 0,001. Melalui pengambilan keputusan uji hipotesis pada taraf

signifikansi α 5% skor nilai *sig* < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Uji regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu, apabila nilai *sig* < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	F hitung	Sig. (p-value)	t	R squer
Model	170.	0.001	36.	0.763
PjBL	324		863	

Hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 170,324 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,001 < 0,05. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Dari data

di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh berdasarkan pada pencapaian skor *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan saat *pretest* dan *posttest* telah melalui uji validitas dengan nilai korelasi 0,683 dan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya untuk mengukur berpikir kreatif siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan awal berpikir kreatif siswa di kedua kelompok sama dan berada dalam kategori rendah. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* adalah 63,04, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* adalah 52,77%. Setelah diberi perlakuan Kemampuan akhir berpikir kreatif siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini terlihat dari skor rata-rata *posttest*, di mana kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional

memperoleh skor rata-rata 63,75 dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran PjBL memperoleh skor 88,75. Kelompok eksperimen unggul dengan selisih 25. Sesuai dengan Vygotsky (dalam Astiti *et al.*, 2024), yang menyatakan bahwa adanya interaksi antara individu dengan orang lain dapat mendorong terciptanya pengalaman baru, pemahaman yang lebih komprehensif, serta munculnya ide-ide inovatif yang dapat memperkaya perkembangan intelektual seseorang.

Indikator keterampilan berpikir kreatif dalam penelitian ini ada empat yaitu lancar, luwes, original, dan elaborasi. Hasil perhitungan persentase rata-rata indikator keterampilan berpikir kreatif menunjukkan bahwa setiap indikator pada kelas eksperimen memperoleh persentase yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata skor keseluruhan dari indikator keterampilan kolaborasi di kelas eksperimen adalah 35.18 dan rata-rata skor keseluruhan dari indikator keterampilan berpikir kreatif di kelas kontrol adalah 24.99. Indikator keterampilan berpikir kreatif yang memiliki

persentase paling tinggi di kelas eksperimen adalah indikator elaborasi dengan persentase 8.93, sedangkan indikator keterampilan berpikir kreatif yang memiliki persentase paling tinggi di kelas kontrol adalah indikator lancar i dengan persentase 6.60. sejalan dengan Joel L Klien (dalam Vebrianto, 2021), mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru, berdasarkan pengalamannya melalui berbagai presentasi.

Dengan model *Project Based Learning* (PjBL) siswa menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam menyampaikan gagasan, serta mampu bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mereka yang dituangkan dalam menyelesaikan proyek. Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran *project based learning* memperoleh presentasi tingkat ketercapaian 93.3%, di kategorikan sangat baik. Hal ini sejalan dengan Kusadi *et al.*,

(2020), menjelaskan bahwa model pembelajaran *project based learning* mengarahkan peserta didik pada permasalahan secara langsung dengan penyelesaiannya melibatkan kerja proyek yang melatih keaktifan siswa dan dilatih untuk mampu berpikir kreatif Kusadi *et al.*, (2020). Kegiatan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* pada setiap indikator berpikir kreatif yaitu lancar, luwes, original, dan elaborasi. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yanti, yang menyimpulkan bahwa kemampuan keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat setelah diberikan model

pembelajaran *project based learning*. Diperkuat oleh Kurnia, L & Asror, M (2024), yang menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil uji *independent t test* (uji t) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$. Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Didukung dari hasil uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh anatara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas V SDN Sukadarma 02 berjalan sangat optimal, dengan keterlaksanaan 14 dari 15 indikator (93,3%, kategori sangat baik). Guru menerapkan sintaks PjBL secara sistematis dari perumusan pertanyaan mendasar hingga evaluasi proyek, sementara siswa aktif berpartisipasi dan mampu menghasilkan ide-ide kreatif.
2. Model PjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa, dibuktikan dengan uji t (Sig. $0,001 < 0,05$) dan uji regresi linear sederhana (Sig. $0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTKA

Astitti, K. A., Yanti, B. A. S., Suryaningsih, N. M. A., Poerwati, C. E., Zahara, L., Wijaya, I. K. W. B., Prof. Dr. I Ketut Gading, M. P., Prof. Dr.

- Ni Ketut Suami, M. S. K., & Prof. Dr. Kadek Suranata, S. P. M. P. K. (2024). *Teori Psikologi Konstruktivisme*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=fMgzEQA AQBAJ>
- Ayu Sri Wahyuni, I Wayan Redhana, & I Nyoman Tika. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Strategi Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1), 274–283. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.824>
- Barokah, A., Kurnia, I. R., Maulana, D., & Umah, R. N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan E-Modul Sains di SDN Pondok Bambu 06. *Lentera Pengabdian*, 1(03), 361–366. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i03.117>
- Christian, Y. A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2271–2278. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>
- Dhia Octariani, A. C. P. (2020). Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2), 43–49.
- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M. . (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Furqon Al Hadiq, M., Mas Ramadhan, G., & Sri Rahayu, D. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 05(3), 505–509. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.783>
- Kurnia, L., & Asror, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III

-
- | | |
|--|---|
| <p>Sekolah Dasar. <i>JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>, 7(9), 10570–10574.
 https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5561</p> <p>Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. <i>Thinking Skills and Creativity Journal</i>, 3(1), 18–27.
 https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661</p> <p>Kusmiati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. <i>EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan</i>, 2(2), 206–211.
 https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1309</p> <p>Kusniati, B., Barokah, A., & Fitriyani, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <i>EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies</i>, 3(2), 540–552.</p> | <p>https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.5000</p> <p>Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. <i>Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)</i>, 4(2), 213–216.
 https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696</p> <p>Restu Kurnia, I., & Khoerun Nisa, S. (2025). Pengembangan Pop-Up Book Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN CICAU 02. <i>Inovasi Pendidikan</i>, 7, 149.</p> <p>Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. <i>Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama</i>, 8(1), 386–397.
 https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507</p> <p>Sugiyono. (2019). <i>Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D</i> (Sutopo (ed.); 1st ed.). ALFABETA.</p> <p>Syarifah, L., Holisin, I., & Shoffa, S. (2021). Meta Analisis: Model Pembelajaran Project Based</p> |
|--|---|
-

Learning.Jurnal Penelitian

Pembelajaran Matematika, 14(2),
256–272.

Tahir, M., & Syazali, M. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 28 Cakranegara*. 10, 23–30.

Vebrianto, R. (2021). *Bahan Ajar IPA Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Versi Daring*. CV. DOTPLUS Publisher.
<https://books.google.co.id/book>
[s?id=z5cjEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/book)

Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>